

Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dan Peningkatan Minat Baca Siswa di SMK N 1 Pangandaran

Fina Rahmat Rahayu¹, Hendra Gunawan², Yasri Ripa'i³

¹STIT NU AL-Frabi pangandaran, e-mail: finarahayu16@gmail.com

²STIT NU AL-Frabi pangandaran, e-mail: hendra97aca@gmail.com

³STIT NU AL-Frabi pangandaran, e-mail: rifaiyasri201@gmail.com

ABSTRACT

Higher education is an educational institution that plays an important role in creating quality human resources. To realize this, STITNU Al-Farabi Pangandaran has a Field Experience Practice program or often called PPL activities, which are generally owned by every tertiary institution. Practical field experience activities are academic activities that are one of the subjects that must be taken by every student. This activity is intended to provide work experience to students as well as in its application to adjust the scientific focus taken, namely the application of what is obtained during lecture activities and developments carried out while in the PPL environment, PPL activities carried out at school. The objective of the program for optimizing the use of student school libraries using the Vocational School library through borrowing data and school library visitors at Vocational High Schools is to help school employees and students to implement students' interest in reading in vocational high schools as libraries as a storehouse of knowledge in schools. During the implementation of this PPL, the authors were guided and assisted by library section staff so that the work program carried out by the school which was the target of the work program carried out could be completed. The series of activities carried out were as follows: compiling and preparing observation instruments, contacting the school regarding library observations, processing observational data, classifying data, and making reports.

Keywords : Library, Optimization, Interest in Reading, Students, SMK

ABSTRAK

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam menciptakan SDM yang berkualitas. Untuk mewujudkan hal tersebut STITNU Al-Farabi Pangandaran memiliki program Praktik Pengalaman Lapangan atau sering disebut kegiatan PPL, yang umumnya dimiliki setiap perguruan tinggi. Kegiatan praktik pengalaman lapangan merupakan kegiatan akademik yang menjadi salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa sekaligus dalam penerapannya menyesuaikan fokus keilmuan yang ditempuh yaitu penerapan apa saja yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan serta pengembangan yang dilakukan selama di lingkungan PPL, kegiatan PPL yang dilakukan di sekolah. Tujuan dari program optimalisasi penggunaan perpustakaan sekolah siswa penggunaan perpustakaan Sekolah SMK melalui data peminjaman dan pengunjung perpustakaan Sekolah di SMK adalah untuk membantu pegawai dan siswa sekolah untuk menerapkan minat baca siswa di sekolah menengah kejuruan perpustakaan sebagai gudang ilmu di sekolah. Selama pelaksanaan PPL ini, penulis dibimbing dan dibantu oleh staf seksi perpustakaan sehingga dapat terselesaikannya program kerja yang dilaksanakan sekolah yang menjadi sasaran pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan. Adapun rangkaian kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut: menyusun dan menyiapkan instrumen observasi, menghubungi pihak sekolah mengenai observasi perpustakaan, mengolah data hasil observasi, melakukan pengklasifikasian data, dan membuat laporan.

Kata Kunci : Perpustakaan, Optimalisasi, Minat Baca, Siswa, SMK

Corresponding Author : Fina Rahmat Rahayu, STIT NU Al-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, email: finarahayu16@gmail.com

PENDAHULUAN

UUD 1945 telah mengamanatkan bahwa salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, dan oleh sebab itu Warga Negara Indonesia tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan jender berhak memperoleh pelayanan pendidikan yang bermutu (Sumarto & Nurhayati, 2010). Berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan, baik pada jalur formal maupun nonformal-informal telah ditempuh pemerintah (Susanti, 2014). Hal ini terbukti dengan lahirnya program-program peningkatan mutu melalui program Sekolah Berstandar Nasional, Sekolah Unggulan, Sekolah Satu Atap, dan masih banyak program-program peningkatan mutu yang lain, termasuk rintisan pengembangan model Sekolah Bertaraf Internasional (SBI). Namun demikian, program-program peningkatan mutu yang telah ditempuh tersebut ternyata masih banyak ketertinggalan yang harus dikejar untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan iptek dan arus perkembangan (Suarningsih, 2019). Dengan melihat sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Pangandaran, wajar jika ada sekolah-sekolah yang masih banyak kurang memadai dalam hal sarana perpustakaan yang lengkap.

Dalam pelaksanaan tugas pokok tersebut, perpustakaan sekolah SMKN 1 Pangandaran mengembangkan fungsi antara lain sebagai berikut: perpustakaan sekolah bertujuan untuk menyerap dan menghimpun informasi untuk membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir. Perpustakaan sekolah merupakan sarana fasilitas penyelenggaraan pendidikan sehingga setiap sekolah harus memiliki perpustakaan dan sepenuhnya dikelola oleh sekolah yang bersangkutan (Suharti, 2017). Perpustakaan sekolah merupakan sarana pendidikan yang sangat penting baik dari segi fungsinya maupun artinya karena perpustakaan sekolah merupakan pusat kegiatan pendidikan antara guru dan siswa dalam menambah pengetahuan yang dimiliki melalui berbagai jenis koleksi buku yang ada di perpustakaan (Lahabu et al., 2021). Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus dapat memenuhi kebutuhan siswa untuk menunjang kegiatan belajar.

Untuk meningkatkan dan mewujudkan perpustakaan yang baik maka pengelola perpustakaan harus senantiasa meningkatkan koleksi dengan sumber-sumber referensi yang terbaru (Suharti, 2017). Hal yang terjadi adalah perpustakaan masih belum menjadi sumber tempat belajar atau perpustakaan tidak dijadikan sebagai jantung lembaga pendidikan. Oleh karena itu, perpustakaan diupayakan harus memiliki sistem pengelolaan dan pelayanan yang dapat memenuhi kebutuhan siswa (Safitri, 2017). Perpustakaan di lingkungan SMKN 1 Pangandaran ini harus difungsikan sebagai pendukung kemajuan pendidikan dan pengembangan minat baca siswa. Ini dapat dilihat dari berbagai indikator seperti lulusan sekolah menengah kejuruan yaitu rendahnya kemampuan berbahasa Indonesia dan bahasa lainnya yang baik dan benar. Salah satu akar masalahnya adalah kurang tersedianya sarana belajar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Gunawan, 2015). Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pangandaran yang berlokasi di Jl. Merdeka No.222, Pananjung, Kec. Panagandaran Jawa Barat 46396. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi langsung, dokumentasi, dan studi pendekatan menggunakan sumber pustaka berkaitan dengan topik yang diteliti (Yusuf, 2013). Metode dalam mengecek sebuah keabsahan dan mencari sumber yang akan diteliti menanyakan langsung pada setiap staf/Guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Perpustakaan di SMK Negeri 1 Pangandaran

Hasil dari pembahasan ini adalah meneliti tentang pengelolaan perpustakaan dan minat baca siswa di perpustakaan. Penggunaan perpustakaan sekolah menengah kejuruan melalui pendataan data peminjaman dan pengunjung perpustakaan di sekolah SMKN 1 pangandaran dalam perencanaan optimalisasi program perpustakaan yang dilaksanakan dalam program kerja yang diselenggarakan dengan visi dan misi perpustakaan. Program kerja dibedakan atas 4 jenis yaitu program kerja harian, program kerja jangka pendek, program kerja jangka menengah, dan program kerja jangka Panjang. Program kerja harian yang direncanakan dalam pengelolaan perpustakaan meliputi pengelolaan data yang diperlukan di perpustakaan, fasilitas ruangan, dan kelengkapan buku untuk menunjang kegiatan di dalam perpustakaan.

Perawatan dari sarana prasarana perpustakaan dengan pelayanan sirkulasi bahan pustaka. Penyusunan rencana program tersebut melibatkan kepala perpustakaan sebagai penanggungjawab pelaksanaan kegiatan di perpustakaan melalui kerjasama dengan pihak staf pengelola perpustakaan dalam penyusunan program kerja dan pengelolaan perpustakaan dan optimalisasi penggunaan perpustakaan sebagai mana mestinya. Perlengkapan alat inventaris komputer buku rak buku, buku-buku telah dilengkapi dengan peralatan lainnya seperti meja, kursi, dan fasilitas pendukung ruangan program kerja pendataan data peminjaman buku siswa. Apabila ada siswa yang masuk untuk membaca buku atau meminjam buku, mereka harus menulis daftar hadir pengunjung dan daftar peminjaman buku.

Bagian pelayanan merupakan unit kerja yang berhubungan langsung dengan pengunjung yaitu guru dan murid. Tugas bagian ini ialah untuk mengelola bahan pustaka yang masuk ke perpustakaan sampai keluar dipinjam oleh pengunjung, melayani peminjaman dan pengembalian buku. Dalam penyusunan program kerja yang akan dilaksanakan nantinya, pendataan di perpustakaan ini sudah berjalan dengan baik dan lancar karena jika di perpustakaan tidak ada sistem pendataan, semuanya akan tercampur dan tidak jelas bagaimana semestinya harus berjalan.

Beberapa fungsi manajemen perpustakaan yang diterapkan di SMK N 1 Pangandaran antara lain sebagai berikut.

1. Pengorganisasian

Penentuan struktur perpustakaan di SMKN 1 Pangandaran dilakukan oleh kepala sekolah melalui musyawarah dengan semua wakil kepala sekolah sehingga dalam penentuan koordinator perpustakaan dan para pengelola perpustakaan tidak terjadi kesalahan dan menempatkan orang yang tidak tepat. Masa tugas kepala perpustakaan dan pengelola perpustakaan berlaku sampai kepala sekolah belum memutuskan menentukan pergeseran tempat dan ketika kinerja perpustakaan menunjukkan kinerja yang baik maka akan tetap dipertahankan

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di SMK N 1 Pangandaran dilaksanakan dengan melaksanakan kegiatan program kerja perpustakaan yang disusun pada awal perencanaan pengelolaan perpustakaan yaitu program harian, jangka pendek, jangka menengah, dan jangka Panjang. Namun, dari berbagai program kerja yang telah direncanakan, terdapat beberapa program kerja yang belum dan sudah terlaksana. Hampir semua program kerja telah dilaksanakan. Ini artinya semua program kerja terlaksana dengan baik dan benar. Pengelolaan perpustakaan ini telah melaksanakan semua program kerja jangka pendek dan panjang yang telah dilaksanakan.

3. Evaluasi

Sebelum evaluasi hasil kerja dilaksanakan oleh kepala sekolah, pengelola perpustakaan membuat laporan pertanggungjawaban mengenai pengelolaan perpustakaan. Laporan tersebut dibuat oleh pengelola perpustakaan yang dilakukan per tahun dan dilaporkan setiap akhir tahun ajaran. Laporan tersebut diajukan ke kepala sekolah atau ke petugas lainnya yang memuat jumlah data mengenai jumlah buku, penambahan buku, jumlah buku yang rusak atau hilang. Perpustakaan di SMKN 1 Pangandaran terdiri dari 2 petugas harian perpustakaan dan satu kepala perpustakaan

B. Faktor Pendukung dan Faktor Hambatan

Dalam pengelolaan perpustakaan di SMK N 1 Pangandaran, masih ada sedikit hambatan. Hambatan ini tentu saja menjadi tanggung jawab pengelola dan pihak sekolah untuk saling bekerja sama mengatasi hambatan yang ada di perpustakaan ini. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa perpustakaan ini memiliki bangunan gedung, papan struktur organisasi dan memiliki banyak buku. Namun, ada beberapa buku yang kurang lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian perpustakaan di sekolah menengah kejuruan maka disimpulkan bahwa sekolah bahwa sekolah ini telah melaksanakan penyusunan program kerja perencanaan dan sumberdaya manusia yang berlatar belakang pendidikan bukan pustakawan sehingga kurangnya kreatifitas dalam pengelolaan perpustakaan faktor pendukungnya pihak sekolah guru guru bekerjasama dalam memajukan perpustakaan ini faktor penghambat yaitu peneglolaan perpustakaan minimnya dan oprasional untuk pengelolaan perpustakaan.

Minat baca siswa memang begitu kurang. Jarang sekali siswa ketika ada jam kosong masuk ke perpustakaan untuk membaca buku. Kebanyakan siswa hanya ketika masuk perpustakaan hanya ketika mau mengerjakan tugas dan pindah ruangan belajar pada saat ruang kelas sedang dipakai oleh kegiatan lainnya. Menumbuhkan kecintaan siswa dalam membaca buku memang bukanlah hal yang mudah dilaksanakan, lebih lagi di zaman sekarang. Gadget sudah menjadi prioritas penting bagi seorang pelajar. Namun demikian, jelas bahwa kegemaran membaca bagi siswa akan memberikan manfaat dalam kehidupan.

Pengelolaan perpustakaan sudah cukup maksimal. Meskipun keinginan siswa masih cukup kurang, akan tetapi kebiasaan minat membaca sebagian siswa sudah terbentuk. Berdasarkan daftar hadir pengunjung, keinginan membaca siswa di SMKN 1 Pangandaran dimotivasi oleh kebutuhan siswa akan membaca di beberapa sumber referensi, kebutuhan dalam membuat tugas, atau kebutuhan untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan baru. Upaya untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan membaca diperlukan. Upaya yang dimaksud dapat berupa menciptakan suasana ruang baca yang menyenangkan dan dapat juga dikondisikan dengan keaktifan siswa di dalam peminjaman dan pengambilan buku perpustakaan. Dapat disimpulkan bahwa siswa akan berkunjung ke perpustakaan jika memiliki tugas sekolah dengan mencari informasi di perpustakaan sekolah. Siswa lebih tertarik mengunjungi perpustakaan jika ketika ada tugas saja.

PENUTUP

Hasil yang diperoleh dari program PPL ini adalah berupa laporan tentang pengelolaan perpustakaan, minat baca siswa di perpustakaan, serta program kerja dan penggunaan perpustakaan di SMK N 1 PANGANDARAN sudah bermanfaat. Penggunaan perpustakaan sesuai dengan tujuan dan program kerja. Pengelolaan perpustakaan dari segi fasilitas juga sudah lumayan baik. Adanya komputer untuk menunjang kegiatan siswa ada Wifi juga untuk memudahkan akses internet tempat / ruangan yang nyaman kebersihannya juga selalu terjaga.

Ruangan perpustakaan pun bisa berfungsi sebagai tempat belajar siswa apabila ruangan kelas penuh atau ruangan belajar sedang ada kegiatan sekolah.

Perpustakaan mesti mendapatkan perhatian secara serius dan perpustakaan jangan dianggap bahwa sebagai pelengkap di sekolah saja. Oleh karena itu, perpustakaan diharuskan memiliki sistem pengelolaan dan pelayanan yang dapat memenuhi kebutuhan para guru dan siswa sehingga perpustakaan memiliki fungsi utama untuk melestarikan hasil yang berbentuk dokumen serta menyampaikan gagasan pemikiran yang luas dalam terwujudnya perpustakaan yang bagus. Perpustakaan juga harus terus berupaya meningkatkan minat baca siswa. Hal itu memang sangatlah penting untuk menunjang kualitas siswa dalam memperoleh pengetahuan.

Pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan semestinya. Para staf pegawai pun sudah terpenuhi lengkap. Pendataan pun sudah ada. Namun, ada beberapa yang belum dapat dirasakan manfaatnya bagi guru dan siswa. Pada masa yang akan datang keberadaan perpustakaan sekolah bertujuan memberikan kesadaran kepada guru dan siswa untuk peduli terhadap pendidikan dan peduli terhadap pentingnya membaca buku. Hal ini mengingat dengan membaca buku kita bisa dapat memperluas pengetahuan dan dengan tersedianya berbagi jenis buku di perpustakaan siswa dipacu agar termotivasi karena ada dorongan dari guru dan orangtua

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I. (2015). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/3_Metpen-Kualitatif.pdf
- Lahabu, E., Londa, N. S., & Boham, A. (2021). PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM MENUNJANG KEGIATAN BELAJAR SISWA SMK NUSANTARA DI TONDANO. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*, 3(2), Article 2. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/33390>
- Safitri, E. (2017). *Strategi Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Pelayanan di SMA Negeri 4 Enrekang Kabupaten Enrekang* [Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/7429/>
- Suarningsih, N. M. (2019). Peranan Pendidikan Berbasis Kearifan lokal dalam Pembelajaran di Sekolah. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), Article 1.
- Suharti, S. (2017). Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 55–72.
- Sumarto, S., & Nurhayati, A. (2010). PENDIDIKAN BERKELANJUTAN DALAM BIDANG VOKASI. *Prosiding APTEKINDO*, 1–8.
- Susanti, S. (2014). MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENDIDIKAN NONFORMAL DALAM PENGEMBANGAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA. *JURNAL HANDAYANI PGSD FIP UNIMED*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.24114/jh.v1i2.1255>
- Yusuf, M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.